

Nama : Siti Haryanti
NPM : 2413031094
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS BUTIR SOAL

Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : SMKS Tri Karya Utama Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Akuntansi
Materi : Akuntansi Dasar
Kelas : XI AK 1
Jumlah Siswa/i : 30 Siswa
KKM : 70

Tabel Hasil Tes Pilihan Ganda

NO	NAMA	BENAR	SALAH	SKOR PG	KET.
1	Akbar Sutiawan	15	5	45	Tuntas
2	Anjani Virjianti M	14	6	42	Tuntas
3	Belia Aulia	16	4	48	Tuntas
4	Cika Safira	17	3	51	Tuntas
5	Deysta Sulistiani	15	5	45	Tuntas
6	Fitriyani	18	2	54	Tuntas
7	Gani	19	1	57	Tuntas
8	Hamziah	17	3	51	Tuntas
9	Juanda	19	1	57	Tuntas
10	Kherunas	18	2	54	Tuntas
11	Lutfia Ikhrom	16	4	48	Tuntas
12	Mirawati	17	3	51	Tuntas
13	M. Irgi Aliyansyah	16	4	48	Tuntas
14	M. Shobron	20	0	60	Tuntas
15	M. Royani	17	3	51	Tuntas
16	Maya Sari	18	2	54	Tuntas
17	Meydisa Fica Amanda	19	1	57	Tuntas
18	Nata Salma O	15	5	45	Tuntas

NO	NAMA	BENAR	SALAH	SKOR PG	KET.
19	Nur Anisyah	19	1	57	Tuntas
20	Rastina Reftiana	19	1	57	Tuntas
21	Reva Aimanda	18	2	54	Tuntas
22	Rika Maharani	17	3	51	Tuntas
23	Riski Ari Putra	18	2	54	Tuntas
24	Shifa Nurkhotimoh	17	3	51	Tuntas
25	Silva Aulia	16	4	48	Tuntas
26	Sintia Bela	18	2	54	Tuntas
27	Siti Kasela	19	1	57	Tuntas
28	Supani	20	0	60	Tuntas
29	Widan Ajeng F	18	2	54	Tuntas
30	Deska Ahmad P	17	3	51	Tuntas
	JUMLAH SISWA	30			
	NILAI TERTINGGI (SKOR PG)	60			
	NILAI TERENDAH (SKOR PG)	42			
	RATA-RATA SKOR PG	52,20			

a. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu butir soal menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar pada soal tersebut. Nilai tingkat kesukaran berkisar antara 0 sampai 1. Semakin tinggi nilai P, maka soal semakin mudah.

Rumus yang digunakan:

$$P = \Sigma B / n$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

ΣB = Jumlah siswa yang menjawab benar

n = Jumlah seluruh siswa

Kategori Tingkat Kesukaran:

Tingkat Kesukaran	Keterangan
TK < 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
TK > 0,70	Mudah

Hasil Pengolahan Tingkat Kesukaran:

No Soal	ΣB	n	$P = \Sigma B/n$	Keterangan
1	27	30	0.90	Mudah
2	26	30	0.87	Mudah
3	23	30	0.77	Mudah
4	28	30	0.93	Mudah
5	25	30	0.83	Mudah
6	26	30	0.87	Mudah
7	24	30	0.80	Mudah
8	28	30	0.93	Mudah
9	22	30	0.73	Mudah
10	26	30	0.87	Mudah
11	23	30	0.77	Mudah
12	26	30	0.87	Mudah
13	27	30	0.90	Mudah
14	29	30	0.97	Mudah
15	26	30	0.87	Mudah
16	27	30	0.90	Mudah
17	27	30	0.90	Mudah
18	28	30	0.93	Mudah
19	28	30	0.93	Mudah
20	20	30	0.67	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran terhadap 20 butir soal pilihan ganda yang diujicobakan kepada 30 peserta didik kelas XI AK 1, diperoleh bahwa 19 butir soal termasuk dalam kategori mudah ($P > 0,70$) dan 1 butir soal (nomor 20) termasuk kategori sedang ($0,30 \leq P \leq 0,70$). Tidak terdapat butir soal dengan kategori sukar. Kondisi ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut secara umum cukup dikuasai oleh peserta didik, kemungkinan karena materi Akuntansi Dasar sudah dibahas secara tuntas sebelum ujian dilaksanakan.

b. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan

rendah. Dalam analisis ini digunakan metode 27%, di mana kelompok atas dan kelompok bawah masing-masing terdiri dari $27\% \times 30 = 8,1 \approx 8$ siswa.

Rumus Daya Pembeda:

$$D = BA/JA - BB/JB$$

Keterangan:

BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar

BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar

JA = Jumlah siswa kelompok atas (8)

JB = Jumlah siswa kelompok bawah (8)

Kategori Daya Pembeda:

Nilai D	Keterangan
$D < 0$	Sangat Buruk (Direvisi/Dibuang)
0,00 – 0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Kelompok Atas (8 siswa dengan skor tertinggi):

No	Nama	Skor PG
1	M. Shobron	20
2	Supani	20
3	Gani	19
4	Juanda	19
5	Meydisa Fica Amanda	19
6	Nur Anisyah	19
7	Rastina Reftiana	19
8	Siti Kasela	19

Kelompok Bawah (8 siswa dengan skor terendah):

No	Nama	Skor PG
1	Belia Aulia	16
2	Lutfia Ikhrom	16
3	M. Irgi Aliyansyah	16
4	Silva Aulia	16

5	Akbar Sutiawan	15
6	Deysta Sulistiani	15
7	Nata Salma O	15
8	Anjani Virjianti M	14

Hasil Analisis Daya Pembeda:

No Soal	BA	BB	D	Nilai D	Keterangan
1	8	5	0.375	0.375	Cukup
2	8	4	0.500	0.500	Baik
3	7	4	0.375	0.375	Cukup
4	8	6	0.250	0.250	Cukup
5	8	3	0.625	0.625	Baik
6	8	4	0.500	0.500	Baik
7	7	4	0.375	0.375	Cukup
8	8	6	0.250	0.250	Cukup
9	7	3	0.500	0.500	Baik
10	8	5	0.375	0.375	Cukup
11	7	4	0.375	0.375	Cukup
12	8	5	0.375	0.375	Cukup
13	8	6	0.250	0.250	Cukup
14	8	7	0.125	0.125	Buruk
15	8	5	0.375	0.375	Cukup
16	8	7	0.125	0.125	Buruk
17	8	7	0.125	0.125	Buruk
18	8	7	0.125	0.125	Buruk
19	8	7	0.125	0.125	Buruk
20	5	6	-0.125	-0.125	Sangat Buruk

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, diperoleh bahwa 4 butir soal (nomor 2, 5, 6, dan 9) termasuk kategori daya pembeda baik, 11 butir soal (nomor 1, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15) termasuk kategori cukup, 5 butir soal (nomor 14, 16, 17, 18, 19) termasuk kategori buruk, dan 1 butir soal (nomor 20) termasuk kategori sangat buruk (nilai D negatif). Soal

dengan daya pembeda buruk dan sangat buruk perlu direvisi atau diganti karena tidak mampu membedakan kemampuan siswa secara efektif.

c. Uji Validitas

Validitas butir soal diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson (Pearson Correlation) antara skor setiap butir soal dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan r tabel. Dengan jumlah responden $N = 30$ dan taraf signifikansi 5% (dua arah), nilai r tabel = 0,361. Butir soal dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Berikut merupakan output SPSS uji validitas (Correlations):

		Correlations																				SKOR TOTAL	
		ITEM PERTANYAAN N:1	ITEM PERTANYAAN N:2	ITEM PERTANYAAN N:3	ITEM PERTANYAAN N:4	ITEM PERTANYAAN N:5	ITEM PERTANYAAN N:6	ITEM PERTANYAAN N:7	ITEM PERTANYAAN N:8	ITEM PERTANYAAN N:9	ITEM PERTANYAAN N:10	ITEM PERTANYAAN N:11	ITEM PERTANYAAN N:12	ITEM PERTANYAAN N:13	ITEM PERTANYAAN N:14	ITEM PERTANYAAN N:15	ITEM PERTANYAAN N:16	ITEM PERTANYAAN N:17	ITEM PERTANYAAN N:18	ITEM PERTANYAAN N:19	ITEM PERTANYAAN N:20		
ITEM PERTANYAAN 1	Pearson Correlation
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 2	Pearson Correlation	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 3	Pearson Correlation	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 4	Pearson Correlation	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 5	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 6	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 7	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 8	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 9	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 10	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 11	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 12	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 13	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 14	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 15	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 16	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 17	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 18	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 19	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
	Sig. (2-tailed)																						
ITEM PERTANYAAN 20	Pearson Correlation	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.	.	.
	Sig. (2-tailed)																						
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	.488*	.448*	.437*	.433*	.437*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*	.447*
	Sig. (2-tailed)																						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 . Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

* Korelasi signifikan pada taraf 0,05 (2-tailed)

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS, diperoleh bahwa 12 butir soal (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12) dinyatakan VALID karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,361) dan signifikansi < 0,05. Sementara itu, 8 butir soal (nomor 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20) dinyatakan TIDAK VALID karena nilai r hitungnya lebih kecil dari r tabel, sehingga soal-soal tersebut perlu direvisi atau diganti guna meningkatkan kualitas instrumen penilaian.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Analisis ini menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui SPSS terhadap seluruh 20 butir soal pilihan ganda.

Berikut merupakan output SPSS uji reliabilitas:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.597	20

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,597. Nilai ini berada pada kategori reliabilitas sedang (0,40 – 0,60), yang berarti instrumen soal pilihan ganda cukup andal untuk digunakan, namun masih memerlukan sejumlah perbaikan terutama pada butir-butir soal yang tidak valid agar konsistensi pengukuran dapat ditingkatkan. Kategori reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut: < 0,20 (sangat rendah), 0,21 – 0,40 (rendah), 0,41 – 0,60 (sedang), 0,61 – 0,80 (tinggi), dan 0,81 – 1,00 (sangat tinggi).

e. Rekapitulasi Analisis Butir Soal Pilihan Ganda

No	Tingkat Kesukaran	Ket. TK	Daya Pembeda	Ket. DP	r Hitung	Valid	Keterangan Soal
1	0.90	Mudah	0.375	Cukup	0.8564	Valid	Digunakan dengan Revisi
2	0.87	Mudah	0.500	Baik	0.7945	Valid	Digunakan
3	0.77	Mudah	0.375	Cukup	0.7680	Valid	Digunakan dengan Revisi
4	0.93	Mudah	0.250	Cukup	0.7462	Valid	Digunakan dengan Revisi
5	0.83	Mudah	0.625	Baik	0.6331	Valid	Digunakan

No	Tingkat Kesukaran	Ket. TK	Daya Pembeda	Ket. DP	r Hitung	Valid	Keterangan Soal
6	0.87	Mudah	0.500	Baik	0.5901	Valid	Digunakan
7	0.80	Mudah	0.375	Cukup	0.5517	Valid	Digunakan dengan Revisi
8	0.93	Mudah	0.250	Cukup	0.4575	Valid	Digunakan dengan Revisi
9	0.73	Mudah	0.500	Baik	0.4369	Valid	Digunakan
10	0.87	Mudah	0.375	Cukup	0.3941	Valid	Digunakan dengan Revisi
11	0.77	Mudah	0.375	Cukup	0.3734	Valid	Digunakan dengan Revisi
12	0.87	Mudah	0.375	Cukup	0.3658	Valid	Digunakan dengan Revisi
13	0.90	Mudah	0.250	Cukup	0.3366	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
14	0.97	Mudah	0.125	Buruk	0.3259	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
15	0.87	Mudah	0.375	Cukup	0.3043	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
16	0.90	Mudah	0.125	Buruk	0.2934	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
17	0.90	Mudah	0.125	Buruk	0.2673	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
18	0.93	Mudah	0.125	Buruk	0.1857	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
19	0.93	Mudah	0.125	Buruk	0.1474	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan
20	0.67	Sedang	-0.125	Sangat Buruk	-0.0345	Tidak Valid	Direvisi/Tidak Digunakan

f. Kesimpulan Analisis Butir Soal Pilihan Ganda

Berdasarkan hasil analisis kualitas butir soal pilihan ganda yang mencakup aspek tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- Tingkat Kesukaran: sebanyak 19 butir soal termasuk kategori mudah dan 1 butir soal (nomor 20) kategori sedang. Tidak ada soal dalam kategori sukar, menunjukkan bahwa instrumen perlu diperkaya dengan soal-soal yang lebih menantang untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

- Daya Pembeda: 4 soal berkategori baik, 11 soal cukup, 5 soal buruk, dan 1 soal sangat buruk (negatif). Soal dengan daya pembeda rendah perlu segera direvisi karena tidak mampu membedakan kemampuan peserta didik secara optimal.
- Validitas: 12 dari 20 butir soal dinyatakan valid (r hitung $> 0,361$), sementara 8 butir soal tidak valid. Soal-soal yang valid dapat dipertahankan dengan atau tanpa revisi minor, sedangkan soal tidak valid sebaiknya diperbaiki atau diganti.
- Reliabilitas: Cronbach's Alpha = 0,597 menunjukkan tingkat reliabilitas sedang. Instrumen cukup andal tetapi masih perlu perbaikan pada butir soal yang lemah agar konsistensi pengukuran meningkat.
- Rekomendasi: Guru disarankan mempertahankan 12 soal valid, merevisi soal dengan daya pembeda buruk, menambah soal berkategori sedang dan sukar agar distribusi tingkat kesukaran lebih merata, serta menguji ulang reliabilitas setelah revisi dilakukan.